

SKRIPSI

PENGARUH FAKTOR PRODUKSI DAN HARGA PEMBELIAN PEMERINTAH TERHADAP PRODUKSI PADI PETANI SEBAGAI PERSIAPAN MENGIKUTI PROGRAM *FOOD ESTATE* DI DESA AIR SATAN

THE INFLUENCE OF PRODUCTION FACTORS AND GOVERNMENT PURCHASE PRICE ON FARMERS' RICE PRODUCTION IN PREPARATION FOR THE FOOD ESTATE PROGRAM IN AIR SATAN VILLAGE



**Rini Alfa Hidayah
05011282126054**

**PROGAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

SUMMARY

RINI ALFA HIDAYAH. The Influence of Production Factors and Government Purchase prices on Farmers Rice Production in Preparation for the Food Estate Program in Air Satan Village (Supervised by **ANDY MULYANA**).

Rice is an important commodity and its production must be increased. However, the production in Air Satan Village still experiences several obstacles, such as low productivity, limited production factors and relatively low purchase prices to farmers. To overcome this, it is necessary to use the right production factors. To overcome this, it is necessary to use the right production factors apply appropriate prices so that farmers are neede so that food security is maintained and continues to increase. The objectives of this research are: 1). Analyzing the influence of production factors and the Government Purchase Price on farmers rice production in Air Satan Village, Muara Beliti District, Musi Rawas Regency, 2). Calculating the amount of income of rice farmers in Air Satan Village, Muara Beliti District, Musi Rawas Regency, 3). Analyzing the preparations made by farmers in participating in the food estate program in Air Satan Village, Muara Beliti District, Musi Rawas Regency. Based on the result of the study, the result of the first objective were obtained, namely that farmers rice production result greatly influence by production factors such as land area, seeds, fertilizer, pesticides, labor and land ownership status in the form of leades land. For the second objective, namenly calculating the income of rice farmers, an income of Rp18.864.372 was obtained in the first panting season, then in the second palnting season the income of rice farmers decreased to Rp15.981.394 because some farmers experienced pest attacks in the second season so that their production result decreased. For the readiness of farmers to follow the food estate program in Air Satan Village, Muara Beliti Subdistrict, Musi Rawas Regency from the results of the research obtained the results of farmers not ready to follow the food estate program, this is due to the absence of an introduction to the food estate program to farmers. so this causes the average farmer not to know the importance of the food estate program plus there is no support from the government so that there is no movement to implement this food estate program. On the other hand, when viewed from the government's provisions related to the requirements for participating in the food estate program, Air Satan Village is quite ready to participate in the food estate program, both from production to infrastructure that is sufficient for the implementation of the food estate program.

Keywords: production factors, production, rice, farmers, food estate program

RINGKASAN

RINI ALFA HIDAYAH. Pengaruh Faktor Produksi dan Harga pembelian Pemerintah Terhadap Produksi Padi Petani Sebagai Persiapan Mengikuti Program *Food Estate* di Desa Air Satan (Dibimbing oleh **ANDY MULYANA**).

Padi menjadi komoditi yang penting dan harus ditingkatkan produksinya. Namun, produksi padi di Desa Air Satan masih mengalami beberapa kendala, seperti rendahnya produktivitas, keterbatasan faktor produksi dan harga pembelian kepada petani yang relatif rendah. Untuk mengatasi hal ini diperlukan penggunaan faktor produksi yang tepat, penerapan harga yang sesuai agar petani terpacu untuk meningkatkan produksi padinya. Selain itu juga diperlukan suatu program agar ketahanan pangan tetap terjaga dan terus meningkat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk 1). Menganalisis pengaruh faktor produksi dan Harga Pembelian Pemerintah terhadap produksi padi petani di Desa Air Satan Kecamatan Muara Beliti Kabupaten Musi Rawas, 2). Menghitung besar pendapatan petani padi di Desa Air Satan Kecamatan Muara Beliti Kabupaten Musi Rawas, 3). Menganalisis persiapan yang dilakukan petani dalam mengikuti program *food estate* di Desa Air Satan Kecamatan Muara Beliti Kabupaten Musi Rawas. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Air Satan Kecamatan Muara Beliti Kabupaten Musi Rawas pada bulan November 2024 dengan jumlah sampel sebanyak 40 sampel petani padi. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil tujuan pertama yaitu hasil produksi padi petani sangat dipengaruhi oleh faktor produksi seperti luas lahan, benih, pupuk, pestisida, tenaga kerja dan status kepemilikan lahan berupa lahan sewa. Untuk hasil tujuan kedua yaitu menghitung pendapatan petani padi, diperoleh pendapatan sebesar Rp18.864.371 pada musim tanam I, kemudian pada musim tanam II pendapatan petani padi menjadi menurun menjadi Rp15.981.394, karena ada beberapa petani yang mengalami serangan hama pada musim kedua sehingga hasil produksi mereka menurun. Untuk kesiapan petani mengikuti program *food estate* di Desa Air Satan Kecamatan Muara Beliti Kabupaten Musi Rawas dari hasil penelitian diperoleh hasil petani belum siap mengikuti program *food estate* hal ini disebabkan oleh belum adanya pengenalan mengenai program *food estate* kepada petani, sehingga hal ini menyebabkan rata-rata petani belum mengetahui pentingnya program *food estate* ditambah belum adanya dukungan dari pemerintah sehingga tidak ada pergerakan untuk melaksanakan program *food estate* ini. Namun disisi lain jika dilihat dari ketetapan pemerintah terkait syarat mengikuti program *food estate* Desa Air Satan tergolong sudah cukup siap mengikuti program *food estate* baik dari hasil produksi hingga infrastruktur yang cukup memadai untuk pelaksanaan program *food estate*.

Kata kunci: faktor produksi, produksi, padi, petani, program *food estate*

SKRIPSI

PENGARUH FAKTOR PRODUKSI DAN HARGA PEMBELIAN PEMERINTAH TERHADAP PRODUKSI PADI PETANI SEBAGAI PERSIAPAN MENGIKUTI PROGRAM *FOOD ESTATE* DI DESA AIR SATAN

**Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**



**Rini Alfa Hidayah
05011282126054**

**PROGAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH FAKTOR PRODUKSI DAN HARGA PEMBELIAN PEMERINTAH TERHADAP PRODUKSI PADI PETANI SEBAGAI PERSIAPAN MENGIKUTI PROGRAM FOOD ESTATE DI DESA AIR SATAN

SKRIPSI

**Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya**

**Oleh:
Rini Alfa Hidayah
05011282126054**

Indralaya, Januari 2025

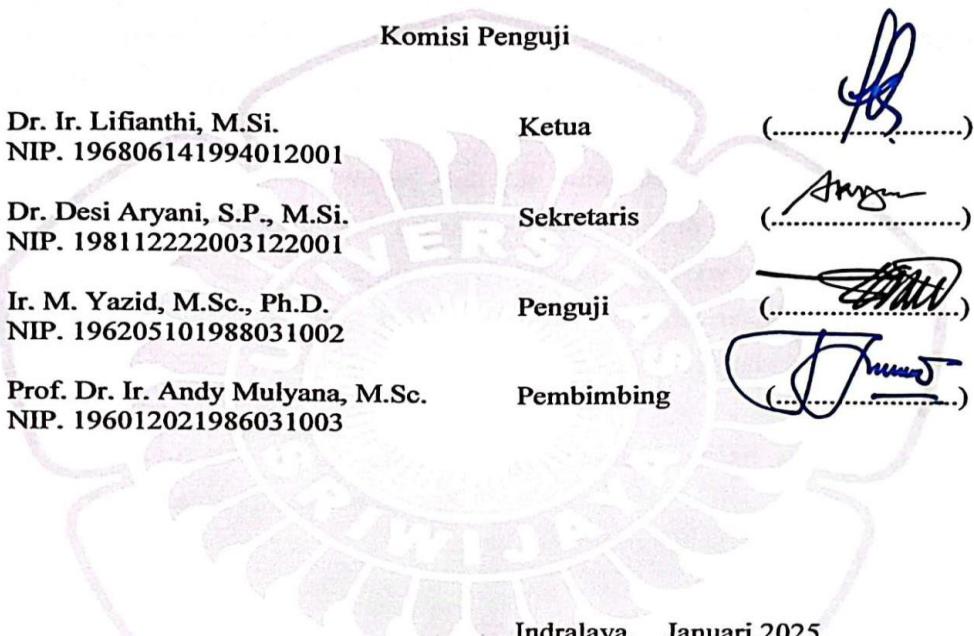
Pembimbing


**Prof. Dr. Ir. Andi Mulyana, M.Sc.
NIP. 196012021986031003**

Mengetahui,



Skripsi dengan judul “Pengaruh Faktor Produksi dan Harga Pembelian Pemerintah Terhadap Produksi Padi Petani Sebagai Persiapan Mengikuti Program Food Estate di Desa Air Satan” oleh Rini Alfa Hidayah telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 06 Januari 2025 dan telah diperbaiki sesuai dengan saran dan masukan tim penguji.



Indralaya. Januari 2025

Ketua Jurusan

Sosial Ekonomi Pertanian

Dr. Derry Adriani, S.P., M.Si.

NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rini Alfa Hidayah

NIM : 05011282126054

Judul : Pengaruh Faktor Produksi dan Harga Pembelian Pemerintah terhadap Produksi Padi Petani sebagai Persiapan Mengikuti Program *Food Estate* di Desa Air Satan.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri dibawah supervisi pembimbing akademik, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, dan bukan hasil penjiplakan atau plagiat. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Januari 2025



Rini Alfa Hidayah

RIWAYAT HIDUP

Penulis memiliki nama lengkap Rini Alfa Hidayah, lahir pada tanggal 06 April 2003 di Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan. Penulis merupakan anak ke-3 dari 3 bersaudara, yang merupakan anak dari pasangan suami istri Alm. Kolyubi dan Ibu Nurhasanah.

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SDN 23 Gelumbang pada tahun 2015, lalu melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 1 Gelumbang dan lulus pada tahun 2018, kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Gelumbang dan lulus pada tahun 2021. Penulis aktif mengikuti organisasi selama menjalani pendidikan, organisasi yang pernah diikuti penulis seperti PMR, rohis, paskibra dan ekstrakurikuler lainnya.

Pada tahun 2021, penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, dengan Progam Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya di Kampus Indralaya. Penulis mengikuti organisasi kemahasiswaan seperti HIMASEPERTA (Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian) dan BWPI (Badan Wakaf Pengkajian Islam).

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kepada Tuhan yang Maha Esa, karena berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Faktor Produksi dan Harga Pembelian Pemerintah terhadap Produksi Padi Petani sebagai Persiapan Mengikuti Program *Food Estate* di Desa Air Satan”.

Terwujudnya skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang terlibat baik membimbing, memotivasi, hingga memberikan materi-materi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kemudahan serta kelancaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tua penulis yaitu ayah Alm. Kolyubi dan ibu Nurhasanah yang telah memberi motivasi dan semangat kepada penulis.
3. Kedua kakak penulis yaitu Islamiah dan Garudin yang telah berperan banyak dalam hidup penulis. Memberikan perhatian, kasih sayang serta dorongan baik moril maupun materil kepada penulis yang tak pernah ternilai oleh apapun. Selalu mengupayakan segala hal agar penulis bahagia dan berperan baik sebagai kakak sekaligus orang tua bagi penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
4. Kakak sepupu penulis yaitu Dewi Sartika dan suami M.Yusuf yang telah berperan seperti orang tua bagi penulis, memberikan semangat dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dengan sangat sabar dan banyak memberikan bantuan mulai dari awal penulis berproses diperkuliahan, hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si selaku ketua jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah memberikan agar penulis dapat menyelesaikan skripsi.
7. Seluruh Dosen Agribisnis dan Fakultas Pertanian yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis.

8. Kak Ihsan, Kak Adi, Kak Ari, dan Mba Dian yang senantiasa membantu penulis dalam pemberkasan skripsi ini.
9. Bapak Kepala Desa Air Satan, Bapak Husin, Bapak Sudarman, Ibu Yeyen yang telah membantu penulis mendapatkan informasi terkait tentang penelitian di Desa Air Satan.
10. Masyarakat Desa Air Satan yang telah menerima dengan baik dan membantu penulis mendapatkan informasi terkait penelitian.
11. Sahabat seperjuangan penulis Amelia Fattrisi, Asiah Nurrahmah, Dinda Putri Yogi Nurjanah, Shania Maharani, Frisca Oktaviani dan Nurul Hasanah yang senantiasa memberikan semangat, motivasi, serta mengingatkan penulis agar dapat menyelesaikan skripsi tepat waktu.
12. Teman satu bimbingan Riri, Royhan, Dedek, Brian, Frisca, Jazuli, Audi dan yang telah berjuang bersama dan saling memberi semangat dalam menyelesaikan skripsi.
13. Seluruh teman-teman Agribisnis A Indralaya angkatan 2021 yang membantu semasa perkuliahan dan memberikan saran yang baik dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. *Last, the author would like to thank myself for being able to survive to this stage, who never stopped fighting despite the many obstacles, who still believed that I could get through everything even though it had to be with tears, and remained myself at all times. Thank you for all the hard work to get to this stage.*

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat berbagai kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan agar penulisan di masa mendatang dapat lebih baik. Penulis juga berharap bahwa skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menjadi referensi yang berguna bagi banyak pihak.

Indralaya, Januari 2025

Rini Alfa Hidayah

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan dan Kegunaan	5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	6
2.1. Tinjauan Pustaka	6
2.1.1. Konsepsi Tanaman Padi	6
2.1.2. Konsepsi Produksi.....	7
2.1.3. Konsepsi Faktor Produksi.....	10
2.1.4. Konsepsi Fungsi <i>Cobb-Douglas</i>	15
2.2.1. Konsepsi Biaya	16
2.2. Harga Pembelian Pemerintah	17
2.3. Program <i>Food Estate</i>	19
2.4. Model Pendekatan.....	22
2.5. Hipotesis	23
2.6. Batasan Operasional.....	24
BAB 3. METODE PENELITIAN	26
3.1. Tempat dan Waktu	26
3.2. Metode Penelitian	26
3.3. Metode Penarikan Sampel	26
3.4. Metode Pengumpulan Data	27
3.5. Metode Pengolahan Data.....	27
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	35
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian	35

	Halaman
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah Administratif	35
4.1.2 Geografi dan topografi	35
4.1.3. Keadaan penduduk	36
4.1.4. Sarana dan prasarana	38
4.2. Karakteristik Petani Sampel	40
4.2.1. Umur Petani Sampel.....	41
4.2.2. Pengalaman Petani	41
4.2.3. Pendidikan Petani Sampel	42
4.2.4. Jumlah Tanggung Petani Sampel	42
4.2.5. Luas lahan Petani Sampel	43
4.3. Rata-rata Jumlah Faktor yang Mempengaruhi Hasil Produksi	43
4.4. Harga Pembelian Pemerintah	44
4.5. Analisis Pengaruh Faktor Produksi dan HPP terhadap Hasil Produksi Padi di Desa Air Satan.....	45
4.5.1. Uji Asumsi Klasik	45
4.5.2. Analisis Regresi Linier Berganda <i>Cobb-Douglas</i>	48
4.5.3. Uji Koefisien Determinasi (R ²)	48
4.5.4. Uji Stimultan (F)	49
4.5.5. Uji Parsial (t).....	49
4.6. Pendapatan Petani	53
4.6.1. Biaya Produksi	53
4.7. Program <i>Food Estate</i>	58
4.7.1. Pemahaman Program <i>Food Estate</i>	58
4.7.2. Ketersediaan Sumberdaya	59
4.7.3. Tersedia Penyuluh Pertanian	60
4.7.4. Penyiapan Infrastruktur	61
4.7.5. Skor Total Kesiapan Petani Mengikuti Program <i>Food Estate</i>	62
4.8. Ketentuan dari Pemerintah Terkait Program <i>Food Estate</i>	63
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	67
5.1. Kesimpulan	67
5.2. Saran.....	67

Halaman

DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas dan jumlah produksi padi di Sumatera Selatan Tahun 2023	2
Tabel 3.1. Kesiapan petani padi sawah dalam mengikuti program <i>food estate</i>	29
Tabel 3.2. Nilai Interval Kelas untuk Mengukur Kesiapan Petani Mengikuti Program <i>Food Estate</i>	32
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Air Satan.....	37
Tabel 4.2. Mata Pencaharian di Desa Air Satan	38
Tabel 4.3. Prasarana Ibadah di Desa Air Satan	38
Tabel 4.4. Sarana Kesehatan di Desa Air Satan	39
Tabel 4.5. Sarana Pendidikan di Desa Air Satan	40
Tabel 4.6. Tingkat Umur Petani Sampel di Desa Air Satan	41
Tabel 4.7. Pengalaman petani padi di Desa Air Satan.....	41
Tabel 4.8. Tingkat Pendidikan Petani di Desa Air Satan.....	42
Tabel 4.10. Luas Lahan Petani Sampel di Desa Air Satan.....	43
Tabel 4.11. Rata-rata Jumlah Faktor yang Mempengaruhi Hasil Produksi di Desa Air Satan	43
Tabel 4.12. Hasil Uji Multikolinieritas Pengaruh Faktor Produksi dan Harga Pembelian Pemerintah Terhadap Hasil Produksi ...	46
Tabel 4.13. Hasil Analisis Faktor Produksi dan Harga Pembelian Pemerintah terhadap Hasil Produksi	48
Tabel 4.14. Rata-rata Biaya Tetap Petani Padi di Desa Air Satan.....	54
Tabel 4.15. Rata-rata Biaya Variabel Petani Padi di Desa Air Satan	55
Tabel 4.16.Rata-rata Biaya Total Petani Padi di Desa Air Satan	56
Tabel 4.17. Rata-rata Penerimaan Petani Padi di Desa Air Satan	57
Tabel 4.18. Pendapatan Petani Padi di Desa Air Satan.....	58
Tabel 4.19. Rata-rata Pendapatan Non usahatani Padi dan Non usahatani di Desa Air Satan	59
Tabel 4.20. Pemahaman Program <i>Food Estate</i>	60
Tabel 4.21. Ketersediaan Sumberdaya.....	61
Tabel 4.22. Tersedia Penyuluhan Pertanian	62

	Halaman
Tabel 4.23. Penyiapan Infrastruktur	64
Tabel 4.24. Skor Total Kesiapan Petani Mengikuti <i>Food Estate</i>	65

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Fungsi produksi dan Tiga Daerah Produksi	7
Gambar 4.1. Uji Normalitas	44
Gambar 4.2. Uji Heterkedastisitas	46

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Identitas Responden	73
Lampiran 2. Biaya Penyusutan Alat Cangkul	75
Lampiran 3. Biaya Penyusutan Alat Sprayer	76
Lampiran 4. Biaya Penyustan Alat Arit	77
Lampiran 5. Biaya Tetap	78
Lampiran 6. Penggunaan dan harga benih padi di Desa Air Satan	79
Lampiran 7. Penggunaan dan Harga Pupuk Musim Tanam I di Desa Air Satan	80
Lampiran 8. Penggunaan dan Harga Pupuk Musim Tanam II di Desa Air Satan	82
Lampiran 9. Penggunaan dan Harga Pestisida Musim Tanam I di Desa Air Satan	84
Lampiran 10. Penggunaan dan Harga Pestisida Musim Tanam II di Desa Air Satan	86
Lampiran 11. Penggunaan Tenaga Kerja Musim Tanam I	88
Lampiran 12. Penggunaan Tenaga Kerja Musim Tanam II	90
Lampiran 13. Biaya Variabel Musim Tanam I.....	92
Lampiran 14. Biaya Variabel Musim Tanam II	94
Lampiran 15. Total Biaya Produksi Musim Tanam I	96
Lampiran 16. Total Biaya Produksi Musim Tanam II.....	98
Lampiran 17. Penerimaan Petani Padi di Desa Air Satan.....	100
Lampiran 18. Pendapatan Petani Padi di Desa Air Satan	102
Lampiran 19. Hasil Regresi <i>Cobb-Douglas</i>	104
Lampiran 20. Skor Indikator Pemahaman Program Food Estate	104
Lampiran 21. Skor Indikator Ketersediaan Sumberdaya	105
Lampiran 22. Skor Indikator Ketersediaan Penyuluhan	106
Lampiran 23. Skor Indikator Kesiapan Infrastruktur.....	107
Lampiran 24. Total skor rata-rata keseluruhan indikator.....	108
Lampiran 25. Dokumentasi Penelitian.....	109

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pertanian memiliki peran yang sangat vital dalam perekonomian Indonesia, oleh karena itu pengembangan sektor ini sangat diperlukan. Pembangunan sektor pertanian bertujuan untuk memperbaiki kualitas dan efisiensi produksi, meningkatkan kesejahteraan petani, serta mendorong pertumbuhan ekonomi di pedesaan, yang pada gilirannya akan membuka peluang dan membawa manfaat bagi kehidupan masyarakat, khususnya di daerah Desa. Mengingat padi sawah adalah salah satu bahan pangan utama, maka perhatian yang serius terhadap komoditas ini sangat diperlukan, terutama mengingat kebutuhan pangan yang terus meningkat seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk di Indonesia (Saputro dan Fidayani, 2020).

Padi sawah menjadi komoditi yang penting dan harus terus ditingkatkan produksinya. Namun, produksi padi sawah di Indonesia masih mengalami beberapa kendala, seperti rendahnya produktivitas, keterbatasan faktor produksi dan harga pembelian kepada petani yang relatif rendah. Karena padi merupakan komoditas strategis di Indonesia, pemerintah membuat kebijakan berupa penetapan harga. Pemerintah mengatur kebijakan dalam hal penetapan harga gabah, berupa kebijakan harga dasar atau *floor price* dimana pemerintah menetapkan harga beli paling rendah, tidak boleh lebih rendah dibandingkan harga pasar. Kebijakan tersebut ditujukan untuk melindungi petani agar petani tetap bisa mendapatkan keuntungan. Ada beberapa provinsi di Indonesia yang memiliki luas lahan dan hasil produksi padi yang besar salah satunya Sumatera Selatan (Abdullah, 2017).

Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi penghasil padi terbesar yang ada di Indonesia. Pada Tahun 2022 Sumatera Selatan telah menghasilkan padi sebanyak 2.775.069,00 ton dan pada tahun 2023 jumlah padi yang dihasilkan yaitu sebesar 2.832.774,00 ton. Adapun luas dan jumlah produksi padi di Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2023 dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Luas dan jumlah produksi padi di Sumatera Selatan, 2023

No	Kabupaten/Kota	Luas Lahan (Ha)	Produktivitas (Ton GKP/Ha)
1.	Ogan Komering Ulu	2.946	13.956
2.	Ogan Komering Ilir	90.098	525.900
3.	Muara Enim	11.528	58.789
4.	Lahat	13.410	68.922
5.	Musi Rawas	18.686	107.355
6.	Musi Banyuasin	26.671	143.115
7.	Banyuasin	177.677	920.413
8.	Ogan Komering Ulu Selatan	7.899	47.059
9.	Ogan Komering Ulu Timur	106.700	716.876
10.	Ogan Ilir	21.654	101.395
11.	Empat Lawang	10.416	50.708
12.	Pali	5.801	25.465
13.	Musi Rawas Utara	2.687	11.976
14.	Palembang	3.098	15.299
15.	Prabumulih	36	159
16.	Pagar Alam	3.582	18.709
17.	Lubuk Linggau	1.265	6.679

Sumber : BPS Sumatera Selatan (2023)

Kabupaten Musi Rawas merupakan salah daerah yang terkenal sebagai lumbung padi di Sumatera Selatan. Kabupaten Musi rawas menempati posisi kelima produksi padi terbanyak di wilayah Sumatera Selatan, dengan produksi gabah kering panen sebesar 143.115 ton. Kabupaten Musi Rawas mempunyai lahan yang luas serta kondisi geografis yang cocok untuk tanaman padi. Sebagian besar masyarakat di daerah ini menggantungkan hidup pada sektor pertanian (Nurkayah *et al.*, 2024).

Salah satu Desa penghasil padi di Kabupaten Musi Rawas adalah Desa Air Satan. Desa Air Satan berada di Kecamatan Muara Beliti Desa ini memiliki luas wilayah 481,74 Ha dengan kepadatan penduduk 1,08 Jiwa/Ha dan sebagian besar masyarakatnya berprofesi sebagai petani padi. Luas lahan yang digunakan sebagai lahan padi sawah yaitu 525 Ha dengan produksi padi mencapai 11,52 ton GKP (BPP Muara Beliti, 2023).

Untuk dapat menghasilkan produksi padi yang tinggi dipengaruhi oleh berbagai faktor salah satunya yaitu faktor produksi. Faktor produksi dalam sektor pertanian sangat beragam diantaranya seperti luas lahan, benih, pupuk, pestisida dan tenaga kerja. Jika faktor produksi ini dapat terpenuhi dengan baik maka hasil produksi akan meningkat. Pada sektor pertanian seperti komoditi padi sawah di

Desa Air Satan faktor produksi memegang peranan penting terutama dalam meningkatkan hasil produksi petani padi sawah di Desa Air Satan. Lahan yang cukup luas, tenaga kerja terampil, serta ketersediaan kebutuhan tanaman padi seperti pupuk yang cukup dapat meningkatkan hasil produksi padi. Namun, tanpa adanya jaminan harga yang layak dari pemerintah, upaya peningkatan produksi bisa tidak sesuai dengan hasil yang diharapkan karena ketergantungan petani terhadap harga yang tinggi. Untuk itu perlunya ditetapkan kebijakan harga berupa Harga Pembelian Pemerintah (HPP) agar petani terpacu untuk meningkatkan hasil produksi (Wulan *et al.*, 2022).

Harga Pembelian Pemerintah (HPP) merupakan harga minimum yang ditentukan pemerintah untuk membeli komoditi seperti padi kepada petani. Tujuan utama dari Harga Pembelian Pemerintah adalah untuk melindungi petani dari harga pembelian yang tidak menentu dan menjadi jaminan untuk petani agar terus terpacu meningkatkan produksi padi sehingga pendapatan petani pun ikut meningkat (Pahlevi, 2021).

Tercatat pada bulan Agustus 2024 berdasarkan hasil Badan Pusat Statistik (BPS) bahwa harga pembelian pemerintah untuk Gabah Kering Panen (GKP) Rp6.100/kg, Gabah Kering Giling (GKG) Rp7.300/kg, dan beras Rp11.000/kg. Apabila kebijakan harga pembelian pemerintah ini diterapkan dengan baik maka perekonomian petani juga akan berjalan sesuai dengan harapan petani. Namun disisi lain, harga ini tidak diterapkan di Desa Air Satan karena pembelian dari tengkulak kepada petani cenderung lebih rendah dari kebijakan harga pembelian pemerintah. Petani sebenarnya dapat menerima harga tinggi jika menjual dalam bentuk beras langsung ke pedagang besar seperti Perum bulog, namun petani hanya mampu menjual dalam bentuk Gabah Kering Giling (GKG) karena masih minimnya sarana seperti pengeringan dan tempat penyimpanan (Ariwibowo, 2014).

Belakangan ini produksi padi di Desa Air Satan Kecamatan Muara Beliti Kabupaten Musi Rawas menurun diduga penyebabnya karena harga pembelian kepada petani yang relatif rendah. Untuk mengatasi permasalahan tersebut di Desa Air Satan sedang merencanakan persiapan untuk mengikuti program *food estate* guna meningkatkan hasil produksi padi. *Food estate* merupakan konsep

pengembangan lahan pertanian skala besar yang dikelola secara terpadu, mencakup kegiatan produksi tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan peternakan dalam satu kawasan. Tujuan utama pelaksanaan *food estate* yaitu untuk meningkatkan produksi pangan, menjamin ketahanan pangan, dan memaksimalkan penggunaan lahan yang ada (Pahlevi, 2021).

Program *food estate* tergolong masih baru di Desa Air Satan Kecamatan Muara Beliti Kabupaten Musi Rawas, sehingga diperlukan kesiapan yang matang baik dari pemahaman program maupun pelatihan agar nantinya petani dapat mengikutinya dengan baik dan petani dapat diuntungkan dari adanya program *food estate* ini.

Kesiapan petani dalam mengikuti program *food estate* di Desa Air Satan Kecamatan Muara Beliti Kabupaten Musi Rawas sangat bergantung pada faktor produksi yang maksimal serta keterlibatan pemerintah dalam penyediaan sarana dan prasarana kepada petani sehingga tujuan program *food estate* dapat dicapai. Maka dari latar belakang ini peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang pengaruh faktor produksi dan harga pembelian pemerintah terhadap produksi padi petani sebagai persiapan mengikuti *food estate* di Desa Air Satan Kecamatan Muara Beliti Kabupaten Musi Rawas.

1.1. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dilaksanakannya penelitian ini antara lain yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh faktor produksi dan Harga Pembelian Pemerintah terhadap produksi padi petani di Desa Air Satan Kecamatan Muara Beliti Kabupaten Musi Rawas?
2. Seberapa besar pendapatan petani padi di Desa Air Satan Kecamatan Muara Beliti Kabupaten Musi Rawas?
3. Bagaimana kesiapan petani padi dalam mengikuti progam *food estate* di Desa Air Satan Kecamatan Muara Beliti Kabupaten Musi Rawas?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Adapun tujuan dilaksanakannya penelitian ini antara lain yaitu sebagai berikut :

1. Menganalisis pengaruh faktor produksi dan Harga Pembelian Pemerintah terhadap produksi padi petani di Desa Air Satan Kecamatan Muara Beliti Kabupaten Musi Rawas.
2. Menghitung besar pendapatan petani padi di Desa Air Satan Kecamatan Muara Beliti Kabupaten Musi Rawas.
3. Mengkaji kesiapan yang dilakukan petani padi dalam mengikuti program *food estate* di Desa Air Satan Kecamatan Muara Beliti Kabupaten Musi Rawas.

Adapun kegunaan dilaksanakannya penelitian ini antara lain yaitu sebagai berikut :

1. Memberikan informasi dan pemahaman kepada petani padi tentang pengaruh faktor produksi dan harga pembelian pemerintah serta program *food estate* yang dapat berperan dalam peningkatan produksi serta peningkatan pendapatan petani padi di Desa Air Satan Kecamatan Muara Beliti Kabupaten Musi Rawas.
2. Memberikan informasi kepada pemerintah terkait kesiapan petani dalam mengikuti program *food estate* di Desa Air Satan Kecamatan Muara Beliti Kabupaten Musi Rawas.
3. Memberikan manfaat bagi pembaca, baik sebagai tambahan pengetahuan maupun sebagai informasi untuk melaksanakan studi yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, B. 2017. Peningkatan kadar antosianin beras merah dan beras hitam melalui biofortifikasi. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pertanian*, 36(2): 91–98.
- Alamri, M. H., Rauf, A., dan Saleh, Y. 2022. Analisis Faktor-Faktor Produksi Terhadap Produksi Padi Sawah Di Kecamatan Bintauna Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. *AGRINESIA: Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 6(3): 240–249.
- Ariwibowo, A. 2014. Analisis Rantai Distribusi Komoditas Padi dan Beras di Kecamatan Pati Kabupaten Pati. *Jurnal Economics Development Analisis2*, 2(2): 14-17
- Aryani, D. 2021. Instrumen Pengendalian Harga Beras di Indonesia: Waktu Efektif yang Dibutuhkan. *Jurnal Pangan*, 30(2): 75–86.
- Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan, 2023. *Luas dan jumlah produksi padi di Sumatera Selatan Tahun 2023*. Sumatera Selatan : Badan Pusat Statistik.
- Faridawaty, E., Andanu, O., dan Mahrita, S. 2023. Survey Penggunaan Varietas Benih, Pemanenan dan Penyediaan Benih Padi Bermutu dalam Mendukung Kegiatan Food Estate Ekstensifikasi di Kabupaten Kapuas. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2(5): 203–2012
- Hasanah, F., Setiawan, I., dan Noor, T. I. 2017. Pemetaan Sebaran Tingkat Alih Fungsi Lahan Sawah di Kabupaten Serang. *Jurnal Agrica*, 4 (2): 39-45.
- Kurniati, S. A. 2020. Pengaruh karakteristik petani dan kompetensi terhadap kinerja petani padi sawah di Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singgingi. *Jurnal Agribisnis*, 22(1): 82–94.
- Lestari, M., dan Supriyadi, S. 2021. The role of government policies in the success of food estate programs: Lessons from Indonesia's national program. *International Journal of Policy and Development*, 28(4): 567–580.
- Miftah, M.I., Sukma, S. A., dan Chusnah,M. 2024. Analisis Pendapatan Petani Padi di Desa Banjardowo Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang. *Jurnal Simagri*, 4(1): 41-53.
- Nurkayah, N., idiq, A., dan Murdini, L. A., 2024. Identifikasi Prevalensi dan Karakteristik Penyakit Tanaman Padi (*Oryza sativa* L.) di Kecamatan Sumber Harta, Kabupaten Musi Rawas. *Journal on Education*, 4(3): 660-664
- Pahlevi, F. S. 2021. Efektifitas Permendag No.24 Tahun 2020 Tentang Penetapan Harga Pembelian Pemerintah (HPP) Untuk Gabah Atau Beras Dalam Menghadapi Krisis Petani di indonesia. *Jurnal of Law and Family Studies*, 3(1): 24-37.

- Pradipta, S., dan Gunawan, F. 2022. *Food security and sustainable agricultural practices: A case study of food estate programs in Southeast Asia*. *Journal of Agriculture and Food Security*, 35(2): 134–146.
- Pratiwi, R. A. O., dan Ermavitalini, D. 2019. Pengaruh Ethyl Methane Sulphonate (EMS) terhadap Morfologi Akar Kecambah Padi (*Oryza sativa*) Varietas Lallodo. *Jurnal Sains Dan Seni ITS*, 8(1): 9–12.
- Purwanto, E. 2020. Analisis Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing Dalam Penetapan Harga Jual. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 4 (2): 248–253.
- Rahman, A. M., dan Syafii, A. 2023. Economic impact of food estate projects on rural development and poverty reduction in developing countries. *Development Studies and Rural Economics*, 40(1): 88–12.
- Rasman, A., Theresia, E. S., dan Aginda, M. F. 2023. Analisis implementasi program food estate sebagai solusi ketahanan pangan Indonesia. *Holistic: Journal of Tropical Agriculture Sciences*, 1(1): 32-39.
- Roidah, I. S. 2018. Analisis pendapatan usahatani padi musim hujan dan musim kemarau (studi kasus di Desa Sepatan Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung). *Jurnal Agribis*, 4(2): 45–55.
- Rumondor, F. S., Lintong, H., Mamuaja, J. H., dan Karuntu. 2023. Analisis keuntungan Usaha Tani Cabai Rawit denganSistem Polybag di Kakaskesen. *Jurnal Multidisiplin Ukita*, 1(2): 68–70.
- Saepulloh, A., dan Fatimah, D. D. S. 2016. Pengembangan Sistem Pakar Diagnosis Penyakit dan Hama pada Tanaman Padi Varietas Sarinah Berbasis Android. *Jurnal Algoritma*, 13(1): 149–156.
- Santhiawan, P., dan Suwardike, P. 2019. Adaptasi padi sawah (*Oryza sativa L.*) terhadap peningkatan kelebihan air sebagai dampak pemanasan global. *Agro Bali: Agricultural Journal*, 2(2): 130–144.
- Saputro, W. A., dan Fidayani, Y. 2020. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani di Kabupaten Klaten. *Jurnal Agrica*, 13(2): 115–123.
- Sianipar, B., dan Tangkudung, A. G. 2021. Tinjauan ekonomi, politik dan keamanan terhadap pengembangan food estate di Kalimantan Tengah sebagai alternatif menjaga ketahanan pangan di tengah pandemi Covid-19. *Jurnal Komunikasi, Masyarakat dan Keamanan*, 3(1): 64-72.
- Widiastuti, M. M., Syaukat, Y., Falatehan, A. F., dan Hakim, D. B. 2022. Tinjauan Implementasi Program Food Estate dan Prospeknya di Merauke Papua. *Jurnal penelitian Agro Ekonomi*, 40(2): 42-53.
- Wulan, S., Indriani, R., dan Bempah, I. 2022. Pengaruh Penggunaan Faktor-Faktor Produksi Terhadap Produksi Usahatani Padi Sawahdi

Desa Vulotalangi Kecamatan Bulongo Timur. *Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 6(2): 118–125.

Yanti,M.E., Surbakti, S., Muli dan Yurizky. 2023. Pengaruh HPP GKP Terhadap Produksi Padi Sawah dan Harga Beras di Sumatera Utara. *Jurnal Biram Samtani Sains*,7(1): 53-70

Y.T, Junaidi, A., Wildah, S. K., dan Mustopa, A. 2022. Klasifikasi Penyakit Daun Padi Menggunakan Random Forest dan Color Histogram. *Jurnal Ilmu Komputer*, 10 (1): 189-196.